



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri peternakan merupakan suatu aspek usaha sektor pertanian yang mengalami perkembangan sangat pesat seiring meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Industri peternakan memiliki peran yang sangat penting dalam kebutuhan pangan, khususnya penyedia protein hewani. Kemajuan dunia perunggasan menjadikan perusahaan perunggasan di Indonesia semakin gencar melakukan peningkatan hasil produksinya secara kualitas maupun kuantitas.

Unggas adalah jenis hewan ternak kelompok burung yang dimanfaatkan daging dan telurnya sebagai sumber pangan. Umumnya merupakan bagian dari ordo *Galliformes*, dan *Anseriformes*. Ternak unggas merupakan komoditi ternak yang paling banyak dibudidayakan sebagai penghasil telur maupun daging untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produktivitas ternak unggas dipengaruhi oleh faktor manajemen pemeliharaan, pemberian pakan, dan pembibitan (*breeding*). Tiga faktor ini tidak boleh diabaikan dalam menjalankan usaha peternakan karena saling berkaitan. Tercapainya keberhasilan akan sulit apabila salah satu faktor tersebut diabaikan.

Ayam broiler merupakan salah satu ternak penghasil daging yang berguna untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang banyak diamati oleh masyarakat. Dalam hal ini daging ayam memberikan peran yang cukup besar bagi terpenuhinya kebutuhan protein asal hewan (Septiani dkk 2016). Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan Ayam *broiler* adalah PT Semesta Mitra Sejahtera.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengkaji manajemen pemeliharaan ayam *broiler* yang baik sehingga menghasilkan produktivitas ayam *broiler* yang optimal. Selain itu PKL juga bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan, menambah wawasan, keterampilan, melatih kedisiplinan dan memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam proses pemeliharaan ayam *broiler* yang diterapkan di PT Semesta Mitra Sejahtera.